

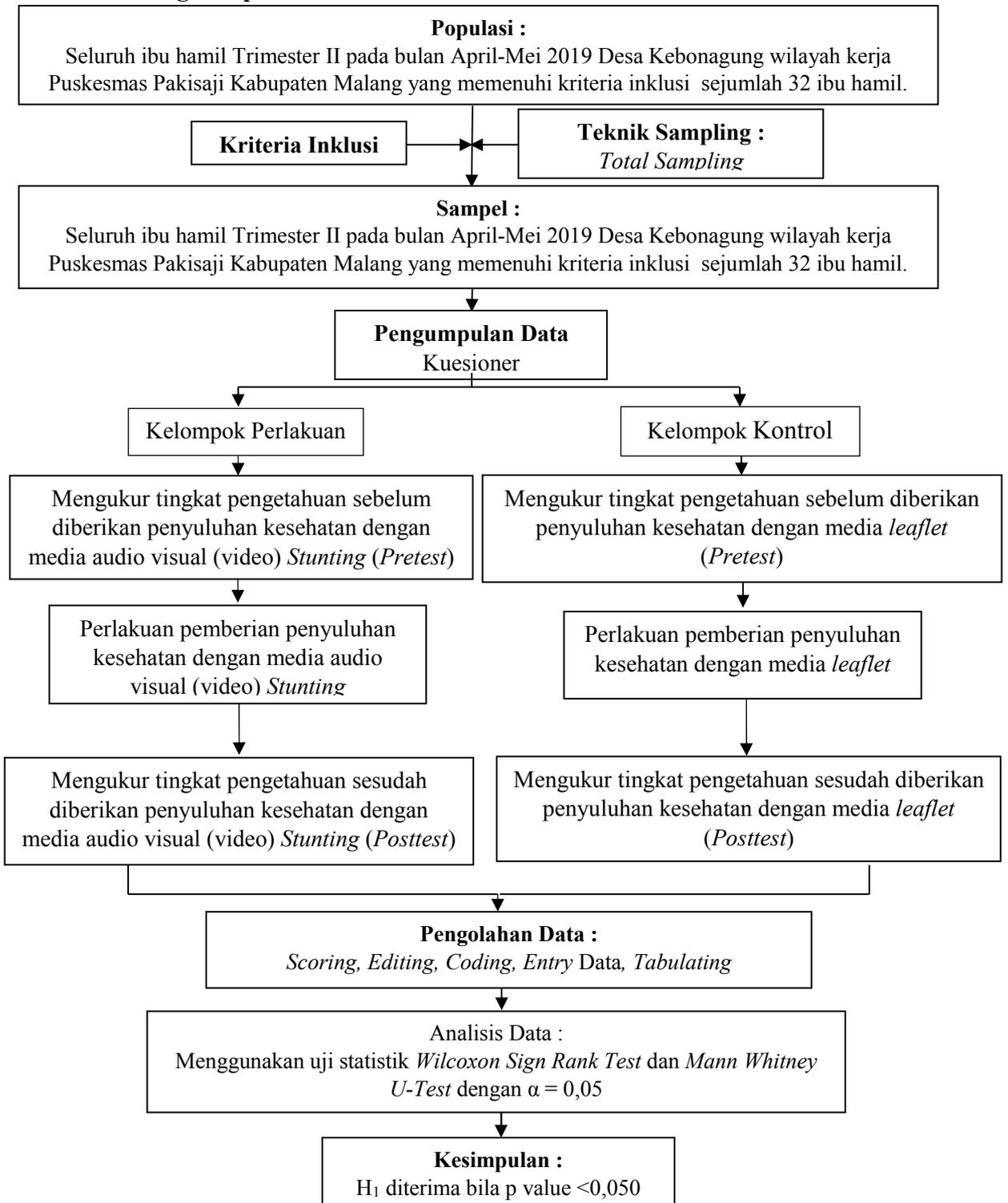
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian *Quasi Eksperiment Design* dengan rancangan menggunakan *Non-Equivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester II tentang pencegahan *stunting* dengan penyuluhan kesehatan melalui media audio visual dan leaflet di Desa Kebonagung wilayah kerja Puskesmas Pakisaji Kabupaten Malang. Pengukuran ini bertujuan untuk membedakan pengetahuan ibu mengenai *stunting* pada kelompok intervensi dengan media audio visual (video) dan media *leaflet* pada kelompok kontrol. Dengan demikian teridentifikasi pengaruh penyuluhan kesehatan melalui media audio visual (video) maupun media leaflet terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil trimester II tentang pencegahan *stunting* di Desa Kebonagung wilayah kerja Puskesmas Pakisaji Kabupaten Malang.

3.2. Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian Perbedaan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester II Tentang Pencegahan *Stunting* dengan Penyuluhan Kesehatan Melalui Media Audio Visual dan Leaflet di Desa Kebonagung Wilayah Kerja Puskesmas Pakisaji Kabupaten Malang

3.3. Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil Trimester II pada bulan April-Mei 2019 di Desa Kebonagung wilayah kerja Puskesmas Pakisaji Kabupaten Malang yang memenuhi kriteria inklusi sejumlah 32 ibu hamil.

3.3.2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi ibu hamil Trimester II pada bulan April-Mei 2019 di Desa Kebonagung wilayah kerja Puskesmas Pakisaji Kabupaten Malang yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 32 ibu hamil. Dari keseluruhan sampel dibagi lagi secara acak menjadi dua kelompok yaitu 16 ibu hamil sebagai kelompok intervensi/perlakuan dan 16 ibu hamil sebagai kelompok kontrol.

3.3.3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling* yaitu dengan cara menjadikan seluruh populasi sebagai responden. Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2017) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

3.4. Kriteria Sampel

3.4.1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik yang dapat dimasukkan atau layak untuk diteliti, kriteria inklusi pada sampel penelitian ini adalah :

- a. Usia kehamilan 14-28 minggu pada bulan April-Mei 2019.
- b. Ibu bisa membaca dan menulis

3.4.2. Kriteria Eksklusi

- a. Ibu yang tidak datang dan tidak mengikuti seluruh kegiatan penelitian

3.5. Variabel Penelitian

3.5.1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah penyuluhan kesehatan melalui media audio visual (video) dan leaflet *stunting*.

3.5.2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu hamil Trimester II tentang pencegahan *stunting*.

3.6. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian Perbedaan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester II Tentang Pencegahan *Stunting* dengan Penyuluhan Kesehatan Melalui Media Audio Visual dan Leaflet di Desa Kebonagung Wilayah Kerja Puskesmas Pakisaji Kabupaten Malang

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
1	Variabel Independen: Penyuluhan Kesehatan melalui media Audio Visual (video) <i>Stunting</i> .	Suatu kegiatan pemberian informasi mengenai pendidikan kesehatan dengan pemanfaatan media elektronik yang merangsang indera pendengaran dan penglihatan yaitu melalui pemutaran video mengenai <i>stunting</i> .	SOP checklist	Nominal	1. Sesuai Prosedur 2. Tidak sesuai prosedur
2	Penyuluhan Kesehatan melalui media leaflet <i>Stunting</i> .	Suatu kegiatan pemberian informasi mengenai pendidikan kesehatan dengan pemanfaatan media cetak yang merangsang indera penglihatan yaitu melalui teks dan gambar mengenai <i>stunting</i> .	SOP checklist	Nominal	1. Sesuai Prosedur 2. Tidak sesuai prosedur
3	Variabel Dependen: Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester II tentang Pencegahan <i>Stunting</i> .	Hasil “tahu” yang terjadi setelah ibu hamil trimester II melakukan penginderaan berupa penglihatan dan pendengaran terhadap suatu objek sehingga mampu menjawab kuesioner dengan benar tentang pencegahan <i>stunting</i> .	Kuesioner	Ordinal	1) Baik bila skor 76-100% 2) Cukup bila skor 56-75% 3) Kurang bila skor <56% (Wawan dan Dewi,2011)

3.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kebonagung wilayah kerja Puskesmas Pakisaji, Kabupaten Malang. Tepatnya di RW 2, RW 3, RW 6, RW 8, RW 9, RW 11, RW 14, dan RW 15.

3.7.2. Waktu Penelitian

Pengambilan data ini dilakukan pada tanggal 13 Mei – 19 Mei 2019.

3.8. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Video

Media audio visual (video) yang digunakan sebagai media dalam penelitian ini merupakan pengembangan dari media standar sebelumnya yang berupa lembar balik. Namun karena penyuluhan ini terfokus pada *stunting*, sehingga isi dalam media audio visual tersebut bersumber dari buku *Stunting dan Masa Depan Indonesia* (MCA, 2013).

b. Leaflet

Media leaflet yang digunakan sebagai media kontrol dalam penelitian ini merupakan media cetak pada selembar kertas berukuran A4 yang berisi materi yang sama dengan media audiovisual (video) bersumber dari beberapa materi *stunting* dan buku *Stunting dan Masa Depan Indonesia* (MCA, 2013).

c. Kuesioner

Instrumen untuk memperoleh data pengetahuan ibu hamil Trimester II tentang pencegahan *stunting* dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. Kuesioner berisi pertanyaan tentang *stunting* yang dibuat oleh peneliti dari beberapa sumber materi tentang *stunting* dan buku *Stunting dan Masa Depan Indonesia* (MCA, 2013).

3.8.1. Uji Validitas

Instrumen pada penelitian ini telah dilakukan uji validitas terhadap pengetahuan ibu tentang *stunting* kepada 10 ibu hamil menggunakan metode Pearson Product Moment (r) dengan signifikansi 5% melalui program SPSS. Hasil yang didapatkan yaitu 22 dari 32 item pertanyaan dinyatakan valid dikarenakan r hitung $>$ r tabel (0,632). Item pertanyaan yang gugur ada 10 pertanyaan antara lain item no 2, 5, 7, 9, 12, 17, 18, 23, 24, dan 25. Sehingga 10 item pertanyaan tersebut tidak digunakan sebagai item pertanyaan pada kuesioner pada saat penelitian.

3.8.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik Alpha Cronbach. Kuesioner atau angket dikatakan reliabel jika memiliki nilai alpha minimal 0,760. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan komputer melalui program SPSS. Hasil yang didapatkan hasil Alpha Cronbach 0,967 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen reliabel.

3.9. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan dua tahap dengan perlakuan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebagai berikut:

3.9.1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, langkah-langkah yang ditempuh peneliti antara lain :

- a. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan dan surat izin penelitian kepada :
 - 1) Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang
 - 2) Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang
 - 3) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang
 - 4) Dinas Kesehatan Kabupaten Malang
 - 5) Kepala Puskesmas Pakisaji Kabupaten Malang
 - 6) Kepala Desa Kebinagung Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang
- b. Menyiapkan media yang digunakan untuk penelitian yaitu media audio visual (video) dan leaflet.
- c. Menyiapkan PSP dan lembar *informed consent*
- d. Membagi 32 ibu hamil Trimester II di Desa Kebinagung menjadi 2 kelompok dengan cara membagi rata sesuai jumlah ibu hamil di masing-masing RW, yaitu 16 ibu sebagai kelompok perlakuan dengan diberikan penyuluhan dengan media Audio Visual dan 16 ibu sebagai kelompok kontrol dengan diberikan penyuluhan dengan media Leaflet. Untuk pembagian kelompok yang menjadi kelompok kontrol atau kelompok perlakuan dengan

menggunakan kertas undian. Sehingga didapatkan RW 2, RW 3, RW 6 dan RW 8 menjadi kelompok perlakuan (intervensi) sedangkan RW 9, RW 11, RW 14 dan RW 15 menjadi kelompok kontrol.

- e. Menemui kader setiap RW di Desa Kebonagung yang merupakan wilayah tempat tinggal responden untuk kontrak waktu pelaksanaan penelitian
- f. Kontrak waktu untuk melaksanakan penelitian dengan 1 kali pertemuan dengan pemberian *pretest*, lalu diberikan penyuluhan dengan media audio visual/leaflet dan 30 menit kemudian diakhiri dengan evaluasi *posttest*. Pelaksanaan penelitian yaitu pada tanggal 13-19 Mei 2019 sesuai dengan kontrak waktu pada setiap RW.

3.9.2. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian terhadap kelompok perlakuan ini membutuhkan waktu 3 hari pada 1 kelompok perlakuan terdiri dari 16 orang dengan pembagian 1 ibu hamil di RW 2, 3 ibu hamil di RW 3, 8 ibu hamil di RW 6, dan 4 ibu hamil di RW 8.

- a. Ibu Hamil Trimester II yang menjadi responden pada pelaksanaan dikumpulkan menjadi satu, sebelum diberikan perlakuan responden diberi penjelasan mengenai maksud dan tujuan peneliti, setelah calon responden setuju selanjutnya peneliti menyerahkan lembar persetujuan.
- b. Setelah responden menandatangani lembar persetujuan, melakukan *pretest* dengan memberikan kuesioner pada responden untuk diisi. Pengisian kuesioner *pretest* dilakukan dalam waktu 30 menit.

- c. Peneliti melihat kembali kuesioner yang sudah diisi oleh responden agar semua pertanyaan terjawab.
- d. Memberikan penyuluhan kesehatan dengan penayangan media audio visual (video) tentang *Stunting*.
- e. Review materi selama 20 menit melalui pertanyaan lisan menggunakan pertanyaan yang ada pada kuesioner dan memberikan responden mengajukan pertanyaan.
- f. Responden diberikan waktu istirahat 5 menit
- g. Kemudian responden diberikan soal *posttest* sebagai evaluasi akhir setelah diberikan perlakuan.
- h. Memberikan pesan kesan, ucapan terima kasih kepada responden dan pemberian cinderamata.

Sedangkan pelaksanaan penelitian terhadap kelompok kontrol membutuhkan waktu 3 hari pada 1 kelompok kontrol terdiri dari 16 orang dengan pembagian 7 ibu hamil di RW 9, 3 ibu hamil di RW 11, 2 ibu hamil di RW 14, dan 4 ibu hamil di RW 15

- a. Ibu Hamil Trimester II yang menjadi responden pada pelaksanaan dikumpulkan menjadi satu, sebelum diberikan perlakuan responden diberi penjelasan mengenai maksud dan tujuan peneliti, setelah calon responden setuju selanjutnya peneliti menyerahkan lembar persetujuan.
- b. Setelah responden menandatangani lembar persetujuan, melakukan pretest dengan memberikan kuesioner pada responden untuk diisi. Pengisian kuesioner *pretest* dilakukan dalam waktu 30 menit.

- c. Peneliti melihat kembali kuesioner yang sudah diisi oleh responden agar semua pertanyaan terjawab.
- d. Memberikan penyuluhan kesehatan dengan penayangan media leaflet tentang *Stunting*.
- e. Review materi selama 20 menit melalui pertanyaan lisan menggunakan pertanyaan yang ada pada kuesioner dan memberikan responden mengajukan pertanyaan.
- f. Responden diberikan waktu istirahat 5 menit
- g. Kemudian responden diberikan soal *posttest* sebagai evaluasi akhir setelah diberikan perlakuan.
- h. Memberikan pesan kesan, ucapan terima kasih kepada responden dan pemberian cinderamata.

3.10. Metode Pengolahan Data

3.10.1. *Editing*

Merupakan kegiatan memeriksa kembali kuesioner (daftar pertanyaan) yang telah diisi pada saat pengumpulan data yang meliputi memeriksa apakah semua jawaban responden dapat dibaca, memeriksa apakah semua pertanyaan yang telah diajukan kepada responden telah dijawab, memeriksa apakah hasil isian yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, dan memeriksa masih ada kesalahan-kesalahan lain yang terdapat pada kuesioner (Fajar dkk, 2009:27), sehingga peneliti dapat menilai kelengkapan data yang

diperoleh pada saat pengumpulan data dan dapat langsung melengkapi kekurangan yang ada.

3.10.2. *Scoring*

Memberikan skor pada hasil pekerjaan instrument kuesioner pengetahuan tentang *stunting* dengan memberi nilai 1 pada jawaban benar dan 0 pada jawaban salah. Kemudian hasil dari menjawab kuesioner tersebut dihitung dengan menggunakan rumus :

$$N = SP/SM \times 100\%$$

Keterangan :

N = Nilai skor yang diperoleh

SP = Skor yang didapat

SM = Skor maksimal

Kemudian nilai yang diperoleh dikategorikan berdasarkan kriteria berikut (Wawan dan Dewi,2011) :

- 1) Baik : 76-100%
- 2) Cukup : 56-75%
- 3) Kurang : <56%

3.10.3. *Coding*

Coding merupakan kegiatan merubah data ke dalam bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode tertentu (Fajar dkk, 2009:28). Peneliti melakukan pengkodean dari hasil penelitian dengan mengubah data berbentuk kalimat menjadi data dalam bentuk angka yang kemudian dilakukan pengolahan data.

Data-data yang sudah didapatkan kemudian diberikan kode sesuai dengan katagori yang telah disediakan.

a. Kode Responden Kelompok Perlakuan (Audio visual)

1) Responden 1 : A1

2) Responden 2 : A2

3) Responden 3 : A3

4) Responden n : An

b. Kode Responden Kelompok Kontrol (Leaflet)

5) Responden 1 : B1

6) Responden 2 : B2

7) Responden 3 : B3

8) Responden n : Bn

c. Kode Usia

1) <20 tahun : 1

2) 20-35 tahun : 2

3) >35 tahun : 3

d. Kode Pendidikan

1) SD : 1

2) SMP : 2

3) SMA : 3

4) Perguruan tinggi : 4

e. Kode Pekerjaan

1) Bekerja : 1

- 2) Tidak Bekerja/IRT : 2
- f. Kode Informasi Sebelumnya
 - 1) Pernah : 1
 - 2) Tidak Pernah : 2
- g. Kode Pengetahuan
 - 1) Baik 76-100% : 1
 - 2) Cukup 56-75% : 2
 - 3) Kurang <56% : 3

3.10.4. *Entry Data*

Peneliti memasukkan data dalam program pengolahan data untuk kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan program statistik dalam komputer.

3.10.5. *Tabulating*

Tabulating yaitu melakukan tabulasi data yang dikategorikan dan dimasukkan dalam tabel, dikelompokkan pada kolom-kolom yang ada ditabel, disajikan dalam presentase. Dari hasil presentase pengolahan kemudian diinterpretasikan.

3.11. Analisa Data

3.11.1. Analisis Univariat

Analisa ini digunakan untuk menganalisa karakteristik responden meliputi usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, informasi yang diterima sebelumnya oleh

responden penelitian serta pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan mengenai *stunting* .

Setelah hasil penelitian data terkumpul, kemudian dianalisis dengan menggunakan presentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi responden

N = Jumlah Responden

3.11.2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisis untuk mengetahui hubungan dua variabel. untuk mengetahui hubungan variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini.

Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan Penyuluhan Kesehatan Melalui Media Audio Visual dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester II Tentang Pencegahan Stunting di Desa Kebonagung wilayah kerja Puskesmas Pakisaji Kabupaten Malang digunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Sedangkan untuk analisis perbedaan antar kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada penelitian ini menggunakan uji *Mann Whitney U* melalui program SPSS pada komputer.

3.12. Etika Penelitian

3.12.1. Ethical Clearance

Peneliti akan menjaga etika selama penelitian berlangsung dengan terlebih dahulu meminta persetujuan dari komisi etik penelitian kesehatan dengan pertimbangan bebas eksploitasi, bebas penderitaan, dan mempunyai hak untuk pengobatan dan perawatan.

3.12.2. *Informed Consent* (Persetujuan Menjadi Responden)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

3.12.3. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan diajukan.

3.12.4. *Beneficence* (Kebaikan)

Beneficence berarti hanya mengerjakan sesuatu yang baik. Kebaikan juga memerlukan pencegahan dari kesalahan atau kejahatan, penghapusan kesalahan atau kejahatan dan peningkatan kebaikan oleh diri sendiri dan orang lain. Pada penelitian ini memberikan yang terbaik dan bermanfaat bagi responden.

3.12.5. Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.